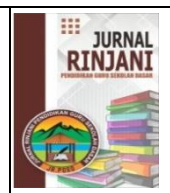




BALE RISET RINJANI
JR-PGSD: JURNAL RINJANI PENDIDIKAN GURU
SEKOLAH DASAR

<https://jurnalrinjanipendidikan.com/index.php/JR-PGSD>



Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode *Cooperative Learning* Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di SDN 1 Dangi

Yomi Yuniarni ^{a,1,*}, Sukarto ^{b,2}, Eka Pamuji Rahayu ^{c,3}

^a STKIP Hamzar

^b STKIP Hamzar

^c STKIP Hamzar

¹yomiyuniarni94@gmail.com; ²kartosu731@gmail.com; ³ekapamujirahayu87@gmail.com

ABSTRAK

Article history

Received: 26 Agustus 2025

Revised: 14 September 2025

Accepted: 16 September 2025

Keywords:

Metode Pembelajaran
Kooperatif Tipe STAD, Hasil Belajar

Yomi Yuniarni (2023). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode Cooperative Learning tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN 1 Dangi Tahun Ajaran 2023. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Dangi pada siswa kelas V semester 2 tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah subjek sebanyak 36 orang siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Penelitian ini dilaksanakan dalam siklus dan setiap siklusnya dua kali pertemuan.

Hasil penelitian ini adalah : (1) Terdapat pra siklus hasil belajar siswa kelas V di SDN 1 Dangi dalam kategori kurang jumlah nilai 1900 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40 serta persentase klasikal 53%, (2) Terdapat siklus I hasil belajar siswa kelas V di SDN 1 Dangi dalam kategori cukup jumlah nilai 2240 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 50 serta persentase klasikal 62%, (3) Terdapat siklus II hasil belajar siswa kelas V di SDN 1 Dangi dalam kategori baik jumlah nilai 2690 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60 serta persentase klasikal 75%.

ISSN 2985-3362



Pendahuluan

Pendidikan sekolah dasar bertujuan untuk tumbuh kembang siswa agar membentuk manusia yang memiliki keyakinan, memiliki akhlak yang mulia, pintar, memiliki pemikiran yang matang dalam mengambil keputusan, imajinatif, dan rendah diri. Mengembangkan potensi kecerdasan mental, intelektual, emosional, dan sosial siswa. Untuk itu, perlu diberikan tujuan pembelajaran serta metode yang memberikan rangsangan sesuai kemampuan peserta didik dan memudahkan mereka memahami bahan pelajaran yang diberikan guru.

Belajar dan pembelajaran sangat erat hubungan keduanya, ketika belajar menggambarkan kegiatan yang dilakukan dengan sadar. Kegiatan ini mengacu pada kegiatan seseorang melakukan aspek spiritual yang membawa perubahan dalam pikiran seseorang. Oleh karena itu, dapat dipahami pula

bahwa semakin tinggi intensitas aktivitas fisik dan mental seseorang, maka dianggap semakin baik pula aktivitas belajarnya.

Melaksanakan pembelajaran di kelas sangat diperlukan adanya desain atau *methode*. Metode dapat didefinisikan seperti gaya yang dipergunakan oleh seorang pendidik untuk melaksanakan misi serta fungsinya. Metode juga dapat diartikan sebagai alat agar tercapainya suatu tujuan yang telah dirancang. Metode pembelajaran perlu disesuaikan dengan kemampuan siswa, bahan pelajaran agar siswa mudah serta cepat dalam memahami isi pelajaran yang disampaikan.

Metode yang digunakan guru pastinya memiliki keunggulan dan kelemahan. Kelebihan yang dimiliki suatu metode dapat menambah kepercayaan seseorang dalam menggunakan metode tersebut. Kelebihan dari metode yang digunakan peneliti ialah peserta didik mampu bekerjasama dalam mencapai tujuan, saling tolong menolong, peserta didik sebagai guru terhadap anggota kelompoknya yang belum memahami materi, dan mampu berinteraksi dengan anggota kelompoknya.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, saat guru mulai mengajar di dalam kelas, Guru hanya menerangkan materi dengan memberikan siswa berupa buku paket saja lalu menjawab soal yang ada dan juga berdiskusi yang menyinggung sedikit tentang pelajaran hari itu. Selain itu, inovasi dan kreativitas guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan ketika proses pembelajaran berlangsung termasuk kurang. Pembelajaran juga terbatas pada guru saja, sehingga kurang terjadi interaksi antar guru dan siswa serta antar siswa. Setelah kelas berakhir, guru memberikan pertanyaan evaluasi terkait materi pelajaran. Hasil evaluasi yang dilakukan ternyata tidak memuaskan. Hasil belajar awal siswa yaitu nilai tertinggi 80, nilai terendah 40, tuntas ada 7 siswa, tidak tuntas ada 29 siswa, serta persentase ketuntasan belajar 53% dalam kategori kurang. Dari nilai perolehan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS tersebut masih rendah dan belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Peneliti mewawancarai guru kelas V di SDN 1 Dangiing terkait dengan rendahnya hasil belajar IPS dikarenakan tidak adanya keseriusan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu siswa yang bermain-main saat guru sedang memberi materi. Peneliti juga mewawancarai siswa kelas V mengenai cara guru mengajar dalam kelas. Saat pembelajaran berlangsung siswa mengantuk dan lebih memilih bermain dengan temannya. Hal itu karena dari cara mengajar guru kurang menyenangkan. Selain hasil observasi dan wawancara, peneliti juga mendapatkan hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan di SDN 1 Dangiing yaitu berupa nilai hasil ulangan siswa, silabus, rpp dan lainnya.

Peneliti terdahulu yaitu Samsurijal Sahu telah melakukan penelitian terkait dengan metode *cooperative learning tipe student teams achievement divisions* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam jurnal kreatif tadulako online menyatakan bahwa hasil belajar siswa dinyatakan kurang karena metode yang digunakan kurang sesuai dalam mengajar siswanya, kurangnya perhatian dari guru, lingkungan, faktor intelektual, psikologis, serta kurangnya dukungan atau motivasi dari orang tua.

Dengan adanya permasalahan yang ditemukan oleh peneliti, maka dilakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode *Cooperative Learning Tipe Student Teams*

Achievement Divisions (STAD) Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di SDN 1 Dangiing Tahun Ajaran 2022/2023.”

Metode

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau disebut juga *Classroom Action Research*. PTK merupakan penelitian tindakan yang dapat dilihat, dirasakan, dan dihayati. Penelitian tindakan kelas ialah kegiatan yang berada di kelas, dilaksanakan untuk memperbaiki masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi seorang guru, dan meningkatkan kualitas belajar dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung secara profesional.

Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SDN 1 Dangiing yang terletak di Dusun Timur Tengah, Des Kayangan, Kec. Kayangan, Kab. Lombok Utara, Prov. Nusa Tenggara Barat.

Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer ialah data yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang asli. Data primer pada penelitian ini yaitu siswa sebagai objek penelitian, guru sebagai sumber informasi utama, terutama guru kelas V yang mengetahui bagaimana perkembangan dari hasil belajar kognitif siswanya, dan pihak lain atau orang-orang yang berhubungan dengan siswa di SDN 1 Dangiing.

2. Data Sekunder

Data sekunder dapat diartikan sebagai sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada orang yang mengumpulkan data. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu observasi yang digunakan untuk mengamati proses pembelajaran, wawancara digunakan agar dapat mengetahui perolehan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data-data tertulis seperti daftar nilai siswa pada mata pelajaran IPS.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Peneliti dapat mengobservasi sendiri, lalu mencatat sikap dan kegiatan yang terjadi pada di keadaan yang sebenarnya. Peneliti melakukan observasi langsung pada saat proses belajar mengajar, dan observasi melalui dokumen yang berisi hasil belajar kognitif siswa untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS.

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono bahwa, wawancara ialah pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi. Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas V untuk mengetahui perolehan hasil belajar kognitif siswa dan juga mewawancarai siswa kelas V untuk mendapat informasi mengenai kesiapan guru kelas dalam mengajar.

3. Dokumentasi

Sugiyono menyatakan dokumentasi ialah cara yang digunakan agar memperoleh informasi atau data dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar. Dokumentasi seperti jumlah siswa kelas V, lembar observasi guru dan siswa, wawancara siswa dan guru, silabus, rpp, hasil tes, dan foto-foto saat kegiatan pembelajaran.

Analisis Data

Analisis data ialah proses lanjutan dalam penelitian. Peneliti melakukan analisis data untuk mengetahui apakah siswa yang akan diteliti mengalami peningkatan atau belum dalam hasil belajar kognitif terhadap mata pelajaran IPS.

1. Ketuntasan Individu

Siswa dikatakan tuntas apabila mendapat nilai ≥ 70 . Rumus ketuntasan individu menurut Ratnawulan:

$$N = \frac{S}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

N : Hasil Belajar

S : Skor yang diperoleh

SM : Skor maksimal

2. Ketuntasan Klasikal

Siswa dikatakan tuntas dalam belajar apabila ketuntasan klasikal dalam suatu kelas mendapat persentase sebanyak 75%.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase ketuntasan belajar dalam suatu kelas

F : Jumlah seluruh nilai

N : Jumlah siswa

Uji Keabsahan Data

Validitas ialah kegiatan melakukan pengujian untuk menunjukkan sampai mana alat ukur yang digunakan untuk mengukur. Penelitian tindakan kelas ini memakai perbandingan untuk mengecek informasi yang didapatkan melalui alat uji yang berbeda yaitu tes hasil belajar, lembar observasi, dokumentasi tentang pembelajaran IPS dan observasi proses pembelajaran.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan pelaksanaan tindakan selama 2 siklus yang dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, diperoleh data bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar siswa

diketahui dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hasil observasi terhadap penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siklus I dan Siklus II

Hasil Belajar Siswa Dengan Metode pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	
Siklus I	Siklus II
62%	75%
Cukup	Baik

Berdasarkan tabel di atas, persentase hasil observasi hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siklus I 62% dengan kategori cukup, sedangkan pada siklus II mencapai 75% dengan kategori baik. Hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 13%. Peningkatan hasil belajar siswa diketahui dari hasil evaluasi siswa pada siklus I dan II sebagai berikut:

Tabel 2. Data Hasil Evaluasi Peserta Didik Siklus I dan II

Keterangan	Nilai	
	Siklus I	Siklus II
Jumlah	2240	2690
Nilai tertinggi	90	90
Tuntas KKM	7	31
Tidak tuntas KKM	29	5

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS melalui penerapan metode kooperatif tipe STAD mengalami peningkatan. Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa peserta didik yang telah lolos KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) pada siklus I sebanyak 7 peserta didik. Pada siklus II peserta didik yang telah lulus KKM sebanyak 31. Pencapaian hasil belajar klasikal pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan karena peserta didik mengalami ketuntasan belajar individual ≥ 70 .

Hasil perolehan belajar siswa dalam penelitian ini didapat melalui lembar tes siswa pada mata pelajaran IPS. Soal yang harus dikerjakan siswa ialah materi yang sudah dipelajari dan juga materi yang akan diajarkan dalam kegiatan selanjutnya. Siswa akan melakukan tes dengan menjawab soal berupa pilihan ganda sebanyak 10 soal. Satu soal memiliki bobot nilai 10 dan seterusnya. Lembar tes diberikan saat selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus I. nilai terendah 50 dan dengan ketuntasan klasikal 62% dalam kategori hasil belajar cukup.

Selanjutnya peneliti melakukan siklus II karena dari hasil tes siswa pada siklus I belum mencapai indikator yang sudah ditentukan keberhasilannya. Soal yang dikerjakan siswa ialah materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Siswa akan melakukan tes dengan menjawab soal pilihan ganda ada 10 soal. Lembar tes diberikan saat selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran di siklus II. Hasil perolehan belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS dalam siklus II didapatkan nilai seluruh siswa yaitu 2690 dengan nilai yang tertinggi 90, nilai yang terendah 60 dan dengan ketuntasan klasikal 75% dalam kategori hasil belajar baik.

Peneliti melakukan pengamatan dari pertemuan 1 dan 2 dalam siklus I bahwa guru dan siswa mulai beradaptasi dengan metode pembelajaran kooperatif. Guru dapat dengan mudah mengawasi siswa apabila secara berkelompok. Siswa juga terlihat senang karena dapat membantu teman kelompoknya yang belum memahami materi pelajaran. Dalam siklus II pun tidak jauh perbedaannya dengan siklus I. Siklus II terlihat sangat kondusif, karena antara siswa dan juga guru sama-sama fokus dalam proses belajar sehingga siswa bisa membantu teman kelompoknya yang belum memahami materi pelajaran.

Penelitian ini menunjukkan perolehan nilai hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas V di SDN 1 Dangiing dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe STAD mulai dari prasiklus yang dimana nilai atau hasil belajar siswa sangat kurang atau masih banyak yang mendapat nilai di bawah KKM. Setelah itu, diberi tindakan pada Siklus I yang akhirnya hasil belajar siswa meningkat meskipun masih banyak yang tidak tuntas. Siklus II sudah banyak yang tuntas dan mendapat nilai atau hasil belajar yang memuaskan.

Penelitian ini menunjukkan perolehan nilai hasil tes pada mata pelajaran IPS siswa kelas V di SDN 1 Dangiing dengan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD mulai dari prasiklus yang dimana nilai atau hasil belajar siswa sangat kurang atau masih banyak yang mendapat nilai kurang dari KKM. Selanjutnya, diberi tindakan pada Siklus I yang akhirnya hasil belajar siswa meningkat meskipun siswa banyak yang tidak tuntas. Siklus II sudah banyak yang tuntas dan mendapat nilai atau hasil belajar yang memuaskan. Untuk itu perlu terus ditingkatkan lagi.

Deskripsi di atas menunjukkan tingkat ketuntasan hasil tes siswa terhadap mata pelajaran IPS siswa kelas V di SDN 1 Dangiing di Prasiklus yaitu nilai yang tertinggi 80, nilai yang terendah 40, dan persentase ketuntasan belajar klasikalnya 53%. Siklus I diketahui nilai yang tertinggi 90, nilai yang terendah 50 dan persentase ketuntasan belajar klasikal atau ketuntasan belajar dalam suatu kelas mencapai 62 %. Sedangkan pada siklus II, nilai yang tertinggi 90, nilai yang terendah 60 dan persentase ketuntasan belajar klasikal mencapai 75%.

Berdasarkan teori belajar dan pembelajaran yaitu teori kognitivisme yang dikemukakan oleh Ausubel bahwa proses belajar terjadi jika siswa mampu menggabungkan pengetahuan yang dimilikinya dengan pengetahuan baru. Siswa akan belajar dengan baik apabila guru menyajikan materi dengan baik dan tepat kepada siswa. *Advanced organizer* adalah informasi umum yang dapat menjadi wadah seluruh isi materi yang akan dipelajari oleh siswa. *Advanced organizer* memberikan tiga manfaat dari, yaitu : 1) menyediakan konsep untuk materi yang akan dipelajari. 2) berfungsi untuk menghubungkan antara yang sedang dipelajari dengan yang akan dipelajari. 3) dapat membantu siswa memahami materi dengan mudah. Oleh karena itu, pengetahuan guru terhadap isi materi harus sangat baik supaya siswa dapat dengan mudah memahami apa yang disajikan Nurhadi (2020).

Tindakan penelitian ini membahas tentang penerapan metode pembelajaran kognitif tipe STAD. Metode ini merupakan strategi dalam pengajaran agar dapat mendidik siswa dalam melakukan kerjasama dalam kelompok belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena pada metode ini diharapkan siswa mampu membantu siswa lainnya yang belum memahami pelajaran. Dengan

memberikan pengajaran kepada teman sebayanya, maka siswa dapat mempelajari sesuatu hal yang lain dengan baik. Misalnya siswa mampu menjadi narasumber yang baik bagi teman sebayanya.

Hasil penelitian dan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD mengalami peningkatan. Hal ini terjadi karena pendidik selalu berusaha dan optimal dalam menerapkan metode tersebut sehingga penelitian ini dapat membuktikan bahwa metode kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran I

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN 1 Dangiing. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Hasil observasi awal peneliti pada prasiklus nilai seluruh siswa 1900, nilai tertinggi 80, nilai terendah 40 dan tingkat ketuntasan klasikal 53%, tuntas 7 siswa, dan tidak tuntas 29 siswa. Dilanjutkan dengan tindakan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SDN 1 Dangiing. Siklus I keseluruhan nilai 2240, nilai tertinggi 90, nilai terendah 50 dengan persentase ketuntasan 62%, tuntas 7 siswa, dan tidak tuntas 29 siswa. Pada Siklus II hasil penelitian dengan jumlah nilai keseluruhan 2690, nilai tertinggi 90, nilai terendah 60 dengan persentase 75%, tuntas 31 siswa dan tidak tuntas 5 siswa. Peneliti memutuskan untuk menghentikan siklus karena indikator keberhasilan sudah tercapai.

Daftar Pustaka

- Agustina Ella. 2018. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Students Teams Achievement Divisions (STAD) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 4 Metro Barat*, Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung
- Aryani Ni Luh. 2022. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik (Muatan IPS) Siswa Kelas V,” *Journal Of Education Action Research*
- Desrinelti Maghfirah Afifah dan Nurhizrah Gistituati. 2021. “Kebijakan Publik: Konsep Pelaksanaan,” *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, Vol. 6, No. 1. <https://jurnal.iicet.org/index.php/jrti>, diakses 17 Mei 2023
- Dokumentasi. *Nilai Hasil Ulangan*, Sekolah Dasar Negeri 1 Dangiing, 6 Mei 2023, jam 09.00 WITA.
- Elan, dkk. 2022. “Penyusunan Instrument Penelitian Tindakan Kelas Dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Sosial,” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Agapedia*, Vol. 6, No. 1. <https://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia>, .diakses 17 Mei 2023
- Fauhah Homroul dan Rosy Brilliant. 2021. “Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Vol. 9, No. 2. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap>, .diakses 17 Mei 2023

- Firdaus Fachri, dkk. 2021. *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini
- Ismayanti, dkk. “Penerapan Strategi Refleksi Pada Akhir Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kreatif Peserta Didik Pada Materi Fluida,” *Jurnal Pendidikan Fisika dan Terapannya*, Vol. 3, No. 1. <https://media.neliti.com>, .diakses 17 Mei 2023
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum 2013*, <https://kurikulum.kemdikbud.go.id>, diakses 25 Mei 2023
- Khaatimah Husnul dan Wibawa Restu. 2017. “Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar,” *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 2, No. 2. <https://media.neliti.com>, .diakses 17 Mei 2023
- Kosilah Septian. 2020. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1, No. 6. <https://stp-mataram.e-journal.id/jip>, .diakses 13 Mei 2023.
- Lexy J Moleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mahbub Djunaedi Riyan. 2021. *Pengaruh Penggunaan Model STAD Berbantuan Media Busepia Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS*, Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UM Magelang
- Mardiani Sanaky Musrifah, dkk. 2021. “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah,” *Jurnal Simetrik*, Vol. 11, No. 1. <https://ejournal-polnam.ac.id/index.php/jurnalsimetrik>, .diakses 13 Mei 2023
- Miftahuddin. 2016. “Revitalisasi IPS dalam Perspektif Global,” *Jurnal Tribakti*, Vol. 27, No. 2. <http://ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/tribakti/article>, .diakses 11 Mei 2023
- Nurhadi. 2020. “Teori kognitivisme serta aplikasinya dalam pembelajaran”, *Jurnal Edukasi dan Sains*, Vol. 2, No. 1. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Observasi. *Kegiatan Belajar Mengajar*, Sekolah Dasar Negeri 1 Dangiang, 15 Mei 2023, jam 09.00 WITA
- Octovido Irsandy, dkk. *Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Daerah sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Batu*, Vol. 15, No. 1
- Pane Aprida dan Darwis Dasopang Muhammad. 2017. “Belajar dan Pembelajaran,” *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 03, No. 2. <https://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F>, .diakses 17 Mei 202
- Parni. 2020. “Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar,” *Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi dan Hubungan Internasional*, Vol. 3, No. 2. <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php>, .diakses 16 Mei 2023
- Ratnawulan, dkk. 2013. *Evaluasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kurikulum*, Bandung : Pustaka Setia Bandung

- Samidi. 2015. “Pengaruh Strategi Pembelajaran Student Team Heroic Leadership Terhadap Kreativitas Belajar Matematika Pada Siswa SMP Negeri 29 Medan T.P 2013/2014,” *Jurnal Edutech*, Vol. 1, No. 1. <https://media.neliti.com>, .diakses 17 Mei 2023
- Sahu Samsurijal. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) Pada Materi Cahaya dan Sifat-Sifatnya di Kelas V SD Inpres 2 Balantak, <https://media.neliti.com/media/publications/112308>, akses 12 Juni 2023.
- Sihombing Irma Lumongga, dkk. 2021. “Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model student teams achievement divisions (STAD) pada siswa sekolah dasar,” *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 5. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>, diakses 1 Oktober 2023.
- Sinta Dewi Nur. 2020. *Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Mata Pelajaran IPS di SD Negeri 8 Metro*, Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan IAIN Metro
- Suandi Hamid Edy, dkk. *Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*, Vol. 12, No. 1
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, terj, Alfabeta, Bandung: Alfabeta
- Sulistio Andi dan Haryanti Nik, 2022. *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Model)*, Jateng : Eureka Media Aksara.
- Susilowati Dwi. 2018. “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternative Problematika Pembelajaran,” *Jurnal Edunomika*, Vol. 02, No. 01. <https://media.neliti.com>, .diakses Mei 2023
- Tarigan Arleni. 2016. “Penerapan Model Pembelajaran Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SD Negeri 013 Lubuk Kembang Sari Kecamatan Ukui,” *Jurnal Primary*, Vol. 5, No. 3.
- Tri Gusnanto Azhar. 2017. *Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas V MI Mathla’ul Anwar Sindang Sari Lampung Selatan*, Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
- Uliatunida Nida. 2020. “Perencanaan Kurikulum Untuk Mencapai Tujuan Pendidikan,” *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Dakwah*, Vol. 2, No. 1. <https://journal.staislantaboer.ac.id/index.php/medikom>, .diakses 17 Mei 2023
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta, 2003)
- Wawancara, Suherman (wali kelas V), Sekolah Dasar Negeri 1 Dangi, 15 Mei 2023, jam 09.40 WITA
- Wulandari Innayah. 2022. “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) Dalam Pembelajaran MI,” *Jurnal Papeda*, Vol. 4, No. 1. <https://unimuda.e-journal.id/jpd>, .diakses 16 Mei 2023